

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Indikator Kinerja Daerah adalah alat ukur kuantitatif untuk mengetahui dampak dari pembangunan daerah yang telah dilaksanakan. Tujuan dalam penetapan Indikator Kinerja Daerah adalah memberikan gambaran tentang pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Oleh karena itu, Indikator Kinerja Daerah juga dapat dikatakan sebagai Indikator Kinerja Utama bagi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih karena dapat menunjukkan kondisi yang diharapkan tercapai pada akhir periode RPJMD.

Keberhasilan pencapaian visi dan misi tersebut dapat diukur dari pencapaian kinerja pada aspek kesejahteraan, pelayanan umum, dan daya saing daerah. Keberhasilan kinerja pada aspek tersebut ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcome dari sasaran pembangunan daerah atau ditunjukkan dari pencapaian indikator yang bersifat mandiri setingkat impact yang diukur setiap tahunnya.

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA Satuan Kerja Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Utama pada Unit Organisasi setingkat Eselon II/SKPD/Unit kerja mandiri sekurang-kurangnya adalah Indikator keluaran (Out Put) untuk mendukung pencapaian sasaran strategis.

Berdasarkan hasil analisis Bappeda dan Litbang Provisinsi Kalimantan Utara, sebagian besar Perangkat Daerah mengalami kendala dalam menyampaikan laporan capaian indikator kinerja utama, serta belum terintegrasinya sistem. Pengembangan sistem terintegrasi merupakan salah satu solusi dalam rangka upaya mewujudkan kemudahan pelaporan, evaluasi serta memantau atas perencanaan dan pelaksanaan serta capaian kinerja daerah dan perangkat daerah di lingkup Pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Utara

Untuk memudahkan pelaksanaan dan tugas fungsi tersebut, maka Bappeda dan Litbang menginisiasikan sebuah inovasi terkait penyusunan sistem aplikasi berbasis web terintegrasi guna mengakomodir proses pengelolaan data laporan kinerja (capaian indikator kinerja utama) daerah maupun perangkat daerah di lingkungan Provinsi Kalimantan Utara

Ruang lingkup berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh Konsultan meliputi:

1) Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi penilaian kebutuhan dengan memperhatikan sistem yang sedang berjalan, untuk kemudian memahami permasalahan yang muncul dan mendefinisikannya secara rinci untuk kemudian dituangkan kedalam rancangan peningkatan aplikasi dan pembuatan schedule pelaksanaan yang memuat tahapan pekerjaan yang akan dilakukan.

2) Perancangan

Dengan memahami sistem yang sedang berjalan dan kriteria-kriteria sistem yang akan dibangun, tim penyedia jasa dapat membuat rancangan perubahan sistem/aplikasi terlebih dahulu. Selanjutnya dengan memperhatikan hasil rekomendasi dari pengguna aplikasi, tim penyediaan jasa juga harus memperhatikan:

- a. Kebutuhan organisasi
- b. Kebutuhan operator
- c. Kebutuhan pemakai
- d. Kebutuhan teknis

3) Pelaksanaan Pekerjaan

Pelaksanaan pekerjaan meliputi peningkatan aplikasi sesuai dengan hasil penilaian kebutuhan terhadap sistem yang sedang berjalan serta fitur yang diperlukan oleh user dan schedule yang telah direncanakan.

4) Implementasi

Implementasi sistem dapat dilakukan apabila sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan rencana kebutuhan user dan bebas dari *bug (error)*. Implementasi selanjutnya diikuti dengan training aplikasi kepada user sehingga user dapat memanfaatkan aplikasi dengan efektif dan efisien.

5) Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan uji coba aplikasi (sistem) yang telah selesai disusun. Proses uji coba ini diperlukan untuk memastikan bahwa sistem tersebut sudah benar, sesuai karakteristik yang ditetapkan dan tidak ada kesalahan-kesalahan yang terkandung didalamnya.

6) Maintenance dan Garansi

Aplikasi yang dikembangkan harus mempunyai garansi selama 1 tahun, sehingga kalau terjadi masalah atau ditemukan keadaan yang tidak sesuai dengan rencana kebutuhan yang telah disusun dapat segera ditangani.